BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan di dunia perbankan saat ini mengalami kemajuan yang sangat meningkat dengan cepat. Perkembangannya di mulai dari banyaknya bank-bank yang ada pada saat ini menawarkan berbagai produk-produk dan jasa yang diinginkan oleh kebutuhan masing-masing nasabah. Masing-masing bank harus memiliki daya tarik tersendiri dalam mendapatkan nasabah yang nantinya menggunakan produk-produk dan jasa yang dimiliki oleh bank.

Bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak.Semakin maju masyarakat sebuah negara, maka tingkat kredit konsumer terhadap pendapatan penduduk semakin besar. Hal tersebut dikarenakan dengan semakin majunya tingkat perekonomian sebuah bangsa, yang ditandai dengan semakin meningkatnya jumlah unit produksi barang dan jasa, yang berarti menyebabkan jumlah kelompok pekerja sebagai target utama dalam pasar kredit konsumer.

Dunia perbankan memiliki tugas yang sangat penting dalam mendorong pencapaian tujuan nasional yang ada kaitannya dengan

pemerataan taraf hidup sebuah bangsa. Bank merupakan lembaga keuangan yang dapat menghubungkan pihak-pihak yang memiliki dana dengan pihak-pihak yang memerlukan dana.

Dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak bisa dipisahkan mengenai kebutuhan manusia yang semakin tahun pasti akan meningkat. Dalam meningkatkan taraf hidup manusia akan melakukan berbagai usaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Salah satu alternatif yang bisa digunakan adalah melalui pendanaan di Bank yaitu melalui penyaluran kredit.

Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemeberian bunga, imbalan, atau pembagian hasil keuntungan.

Awal mulanya dalam melakukan penelitian penulis melakukan pecarian bank dengan mengajukan proposal. PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Lamongan menjadi pilihan penulis karena dinilai mudah dijangkau mengingat penulis beromisili di wilayah yang sama. Pada pertengahan bulan Maret penulis mendatangi bank tersebut dengan membawa proposal penelitian dan penulis diberi waktu satu minggu untuk menunggu kepastian boleh tau tidaknya melakukan penelitian di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Lamongan. Setelah menunggu satu minggu penulis medatangi bank untuk menanyakan kepastian melakukan penelitian dan penulis bertemu SPO dari PT.

Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Lamongan dan yang bersangkutan menginjinkan penulis untuk melakukan penelitian.

Kredit yang ditujukan untuk golongan pegawai berpenghasilan tetap ataupun pensiunan pada saat ini sudah bisa dikatakan menjadi angina segar karena dapat memberikan banyak kontribusi pendapatan yang cukup besar bagi bank-bank BUMN di Indonesia.

Dalam memenuhi Kredit BRIGuna adalah kredit kepada pegawai tetap atau pensiunan yang diberikan kepada calon debitur atau debitur dengan sumber pembayaran yang berasal dari sumber penghasilan tetap atau *fixed income*(gaji atau uang pensiunan). Kredit BRIGuna adalah salah satu jasa kredit konsumtif yang dimiliki oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) Cabang Lamongan yang disesuaikan dengan kebutuhan akan penerima kredit dengan syarat-syarat yang ditentukan oleh bank, nantinya para penerima kredit dapat memenuhi akan kebutuhan yang diinginkan dalam memenuhi kebutuhan sehari-harinya dan kebutuhan di masa yang akan datang.

Dalam programnya Kredit BRIGuna memiliki 3 jenis kredit yang berbeda yaitu Kredit BRIGuna Karya dengan sumber pembayaran berasal dari sumber penghasilan tetap, Kredit BRIGuna Purna yang di tujukan untuk pensiunan dengan sumber pembayaran yang berasal dari uang pensiun, dan yang ketiga adalah Kredit BRIGuna umum dimana sumber pembayaran berasal dari penghasilan tetap dengan jangka waktu sejak pegawai aktif sampai dengan masa pensiun.

Dengan tujuan untuk lebih mengetahui lebih jelas bagaimana proses pelaksanaan pemberian kredit pegawai tetap atau pensiunan dan ketentuan-ketentuan pokok dalam pemberian kreditnya, hambatan-hambatan yang dialami selama proses pemberian kredit serta mengetahui alternatif yang digunakan dalam penyelesaian hambatan. Setelah memperhatikan hal-hal tersebut di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **"Pelaksanaan Pemberian Kredit BRIGuna di PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Lamongan"**

1.2 Penjelasan Judul

Agar terdapat kesamaan pengertian terhadap judul, maka penulis akan menjelaskan kata demi kata secara keseluruhan dari judul tersebut. Adapun pengertian judul, sebagai berikut :

1. **Pelaksanaan**

   Westa (1985:17) mendifinisikan sebagai berikut :

   Pelaksanan merupakan aktifitas atau usaha-usaha yang dilaksanakan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan dilengkapi segala kebutuhan, alat-alat yang diperlukan, siapa yang melaksanakan, dimana tempat pelaksanaanya, mulai dan bagaimana cara yang harus dilaksanakan..

2. **Pemberian**

   Proses, cara, pembuatan memberi atau memberikan

   (Kamus Besar Bahasa Indonesia)

3. Kredit

Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemeberian bunga, imbalan, atau pembagian hasil keuntungan. (Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Undang – Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan)

4. BRIGuna

Kredit BRIGuna adalah kredit kepada pegawai tetap atau pensiunan yang diberikan kepada calon debitur atau debitur dengan sumber pembayaran yang berasal dari sumber penghasilan tetap atau *fixed income*(gaji atau uang pensiunan).

(http://www.bri.co.id/articles/41)

5. Perseroan Terbatas (PT)

Menurut Wikipedia, Peseroan Terbatas (PT) (bahasa Belanda: *Naamioze Vennoootschap*) adalah suatu badan hukum untuk menjalankan usaha yang memiliki modal terdiri dari saham-saham yang pemiliknya memiliki bagian sebanyak saham yang dimilikinya. Karena modalnya terdiri dari saham-saham yang dapat diperjualbelikan, perubahan kepemilikan perusahaan dapat dilakukan tanpa perlu membubarkan perusahaan.

6. Bank Rakyat Indonesia

Menurut Wikipedia, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk (BRI atau Bank BRI) adalah salah satu bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia. Pada awalnya Bank Rakyat Indonesia (BRI) didirikan di Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja dengan nama De Poerwokertosche Hulp en Spaarbank der Inlandshe Hoofden [1] atau "Bank Bantuan dan Simpanan Milik Kaum Priyayi Purwokerto", suatu lembaga keuangan yang melayani orang-orang berkebangssan Indonesia (pribumi). Lembaga tersebut berdiri tanggal 16 Desember 1895, yang kemudian dijadikan sebagai hari kelahiran BRI.

7. Cabang Lamongan

Lembaga, perkumpulan, kantor, dsb yang merupakan bagian dari satuan yang lebih besar. Kantor Cabang; salah satu kantor sebagai wakil kantor pusat

(Kamus Besar Bahasa Indonesia)

Jadi keseluruhan maksud dari judul tersebut adalah tahapan-tahapan yang dilakukan dalam rangka memberikan fasilitas pinjaman berupa kredit kepada para peminjam yang dalam hal ini para pegawai golongan berpenghasilan tetap atau pensiunan. Mengingat banyaknya jenis-jenis kredit program Kredit BRIGuna yang dimiliki oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan agar penulisan penelitian tidak menyimpang dan mengambang dari tujuan yang sudah dituliskan dan direncanakan sehingga nantinya dapat mempermudah mendapatkan data dan

informasi saat melakukan penelitian, maka penulis menetapkan untuk melakukan penelitian mengenai **Kredit BRIGuna *Payroll*.**

1.3 Perumusan Masalah

Adapun penyusunan rumusan masalah Tugas Akhir adalah sebagai berikut:

1. Apa saja persyaratan dan ketentuan dalam pelaksanaan Kredit BRIGuna Karya *Payroll* di PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Lamongan ?
2. Pihak – pihak mana saja yang terlibat dalam pelaksanaan pemberian Kredit BRIGuna Karya *Payroll* di PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Lamongan ?
3. Bagaimana prosedur pengajuan dan analisa Kredit BRIGuna Karya Payroll di PT. Bank Rakyat Indonesia?
4. Bagaimana prosedur persetujuan dan pencairan Kredit BRIGuna Karya *Payroll* di PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Lamongan ?
5. Bagaimana cara perhitungan penutupan Kredit BRIGuna Karya *Payroll* di PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Lamongan ?
6. Apa saja hambatan yang dialami dalam pelunasan Kredit BRIGuna Karya *Payroll* di PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Lamongan ?
7. Apa alternatif yang dilakukan untuk mengatasi hambatan Kredit BRIGuna Karya *Payroll* di PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Lamongan?

8. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi Kredit Macet BRIGuna Karya *Payroll* di PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Lamongan ?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penyusunan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui persyaratan dan ketentuan dalam pelaksanaan Kredit BRIGuna Karya *Payroll* di PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Lamongan?
2. Untuk mengetahui pihak – pihak yang terlibat dalam pelaksanaan pemberian Kredit BRIGuna Karya *Payroll* di PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Lamongan.
3. Untuk mengetahui prosedur pengajuan dan analisa Kredit BRIGuna Karya *Payroll* di PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Lamongan.
4. Untuk mengetahui prosedur persetujuan dan pencairan Kredit BRIGuna Karya *Payroll* di PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Lamongan
5. Untuk mengetahui cara perhitungan penutupan Kredit BRIGuna di PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Lamongan.
6. Untuk mengetahui hambatan yang dialami dalam pelunasan Kredit BRIGuna Karya *Payroll* di PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Lamongan.

7. Untuk mengetahui alternative yang dilakukan untuk mengatasi hambatan Kredit BRIGuna Karya *Payroll* di PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Lamongan
8. Untuk mengetahui upaya apa saja yang dilakukan dalam mengatasi Kredit macet Kredit BRIGuna Karya *Payroll* di PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Lamongan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian Tugas Akhir ini agar dapat berguna bagi semua pihak-pihak yang terkait adalah sebagai berikut :

a. Bagi Penyusun

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang berguna mengenai tata cara pemberian kredit pada pegawai golongan berpenghasilan tetap atau pensiunan.

b. Bagi Bank BRI Cabang Lamongan

Dapat digunakan sebagai masukan dalam rangka meningkatkan mutu dan kualitas dalam pelaksanaan pemberian kredit pada pegawai golongan berpenghasilan tetap atau pensiunan.

c. Bagi Pembaca

Menambah wawasan dan pengetahuan serta sebagai sumber informasi bagi para pembaca khususnya mahasiswa STIE Perbanas Surabaya.

d. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Dapat digunakan sebagai perbendaharaan bacaan dan referensi di perpustakaan STIE Perbanas Surabaya.

1.6 Metode Penelitian

Dalam laporan Tugas Akhir ini pengumpulan data dilakukan dengan cara :

1. Metode Wawancara

   Merupakan suatu proses pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung dengan petugas bank yang berkaitan langsung dengan pengamatan, yaitu tentang bagian kredit.

2. Metode Data Skunder

   Merupakan proses pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang dimiliki oleh bank yang bersangkutan yang berhubungan dengan prosedur pelaksanaan pemberian kredit.

3. Metode Studi Pustaka

   Mengumpulkan data yang diambil dari buku-buku yang terdapat di perpustakaan maupun koleksi pribadi.